

Implementasi Administrasi Berbasis Teknologi di Lembaga Pendidikan

Melsya Dwi Putri¹, Suci Yuniati^{2*}

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
E-mail: melsyadwii08@gmail.com¹, suci.yuniati@uin-suska.ac.id^{2*}

Article Info

Article history:

Received November 03, 2025
Revised November 19, 2025
Accepted November 24, 2025

Keywords:

Administration, Technology,
Education, Digitalization,
Efficiency.

ABSTRACT

This study examines the implementation of technology-based administration in educational institutions as an effort to increase the efficiency and effectiveness of education management in the digital era. Through a literature study method with a qualitative approach, this study analyzes the basic concept of technology-based educational administration, identifies components that can be digitized, and examines the benefits and challenges in its implementation. The results of the study indicate that the digitalization of educational administration plays an important role in improving the quality of educational services through several main aspects: ease of access to learning resources, increasing active student participation, efficiency of administrative management, effectiveness of cooperation between teachers, and increasing parental involvement in the educational process. The administrative components that have been successfully digitized include online registration, a digital monthly payment system, digital attendance, digital exam assessments, and general information services through an integrated platform. This study concludes that the implementation of technology-based administration is a strategic step in facing the demands of the digital era, but it needs to be supported by the development of adequate infrastructure, increasing the digital competence of educators and education personnel, and policies that support digital transformation in educational institutions.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 03, 2025
Revised November 19, 2025
Accepted November 24, 2025

Keywords:

Administrasi, Teknologi,
Pendidikan, Digitalisasi,
Efisiensi.

ABSTRACT

Penelitian ini mengkaji implementasi administrasi berbasis teknologi di lembaga pendidikan sebagai upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan di era digital. Melalui metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menganalisis konsep dasar administrasi pendidikan berbasis teknologi, mengidentifikasi komponen-komponen yang dapat didigitalisasi, serta mengkaji manfaat dan tantangan dalam penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui beberapa aspek utama: kemudahan akses terhadap sumber belajar, peningkatan partisipasi aktif siswa, efisiensi pengelolaan administrasi, efektivitas kerja sama antar guru, dan peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Komponen administrasi yang berhasil didigitalisasi mencakup pendaftaran online, sistem pembayaran bulanan digital, absensi kehadiran digital, penilaian ujian digital, dan layanan informasi umum melalui platform terpadu. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi administrasi berbasis teknologi merupakan langkah

strategis dalam menghadapi tuntutan era digital, namun perlu didukung dengan pengembangan infrastruktur yang memadai, peningkatan kompetensi digital pendidik dan tenaga kependidikan, serta kebijakan yang mendukung transformasi digital di lembaga pendidikan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Suci Yuniati
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: suci.yuniati@uin-suska.ac.id

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi ini tidak hanya terjadi pada proses pembelajaran, tetapi juga meluas hingga ke sistem administrasi di lembaga pendidikan. Administrasi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional melalui pencatatan manual dan dokumentasi berbasis kertas kini mulai beralih menuju sistem yang berbasis teknologi digital, yang lebih efisien, cepat, dan terintegrasi.

Administrasi pendidikan sendiri merupakan rangkaian proses kerja sama yang dilakukan secara terencana dengan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹ Dalam perkembangannya, integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses administrasi pendidikan menjadi keniscayaan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta menghadapi tuntutan era digital.

Digitalisasi administrasi pendidikan menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Melalui pemanfaatan teknologi, berbagai komponen administrasi seperti pendaftaran siswa, pengelolaan keuangan, pencatatan kehadiran, penilaian akademik, hingga layanan informasi umum dapat dikelola secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel.² Hal ini tidak hanya memudahkan kerja tenaga pendidik dan staf administrasi, tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi siswa dan orang tua dalam memperoleh layanan pendidikan.

Fitri dan Darmiyanti menegaskan bahwa administrasi pendidikan berbasis teknologi bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.³ Sementara itu, Nurrochman, dkk mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam administrasi juga membawa dampak positif terhadap aspek pembelajaran dengan menciptakan lingkungan pendidikan yang fleksibel, adaptif, dan mendukung belajar mandiri.⁴

¹ Cholid, N., dkk. *Supervisi Pendidikan* (Semarang: Walid Hasyim University Press, 2024), hal.8.

² Ahmad Anshori et al., "Menilai Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SMIS) dalam Mendukung Administrasi Sekolah dan Pengambilan Keputusan," *Jurnal Perspektif Administrasi dan Bisnis* 5, no. 2 (2024): 9–21, <https://doi.org/10.38062/jpab.v5i2.936>.

³ Safa Zukhrufi Fitri dan Astuti Darmiyanti, "Penerapan Administrasi Tata Kelola Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah/ Madrasah," *Perspektif Agama dan Identitas* 8, no. 4 (2023): 453–63.

⁴ Taufik Nurrochman, Darsinah, dan Wafroturrohman, "Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 4, no. 3 (2023): 229–310, <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6905>.

Dalam konteks Indonesia, implementasi administrasi berbasis teknologi di lembaga pendidikan menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Transformasi digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan diharapkan dapat menjawab tantangan global sekaligus memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi administrasi berbasis teknologi di lembaga pendidikan, mengidentifikasi komponen-komponen administrasi yang dapat didigitalisasi, serta mengkaji manfaat, serta tantangannya dalam penerapannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis implementasi administrasi berbasis teknologi di lembaga pendidikan. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji secara komprehensif berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu tentang digitalisasi administrasi pendidikan dari beragam sumber kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Administrasi Berbasis Teknologi di Lembaga Pendidikan

1. Pengertian Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi

Administrasi pendidikan merupakan rangkaian proses kerja sama yang dilakukan secara terencana dengan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁵ Dalam praktiknya, administrasi ini mencakup berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya bertujuan untuk mendukung jalannya proses pendidikan secara optimal.

Administrasi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengelolaan, tetapi juga mencerminkan upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terstruktur. Melalui pengelolaan yang baik, semua unsur dalam lembaga pendidikan mulai dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, hingga peserta didik dapat menjalankan perannya secara sinergis. Dengan demikian, administrasi pendidikan menjadi fondasi penting dalam menjamin tercapainya mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, administrasi pendidikan juga mengalami perubahan. Munculnya konsep administrasi pendidikan berbasis teknologi menunjukkan adanya integrasi antara sistem pengelolaan pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital. Teknologi dimanfaatkan untuk mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat transparansi dan efisiensi dalam manajemen pendidikan, sehingga mampu menjawab tantangan di era digital saat ini.⁶

Administrasi pendidikan berbasis teknologi mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan pendidikan. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaan pendidikan.⁷ Oleh karena itu, digitalisasi administrasi menjadi hal yang penting

⁵ Meylina Astuti, Rani Saputri, dan Dwi Noviani, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Administrasi dan Supervisi Pendidikan," *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 167–76, <https://doi.org/10.61930/jsii.v1i1.167>.

⁶ I Dewa Putu Suyadnya, "Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 1 (2024): 38–54, <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2915>.

⁷ Fitri dan Darmiyanti, "Penerapan Administrasi Tata Kelola Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah/ Madrasah."

untuk memastikan lembaga pendidikan mampu beradaptasi dengan dinamika zaman serta memenuhi tuntutan pelayanan yang cepat, akurat, dan akuntabel.

2. Pentingnya Digitalisasi Administrasi

Di era digital seperti saat ini, berbagai bidang kehidupan mengalami perubahan signifikan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan untuk melakukan transformasi, tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam sistem administrasinya. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah digitalisasi administrasi pendidikan, yaitu penggunaan teknologi untuk menggantikan sistem administrasi manual menjadi sistem digital yang lebih efisien dan terintegrasi.

Digitalisasi ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan, terutama dalam hal efisiensi waktu, ketepatan data, dan keterbukaan informasi. Berbagai kegiatan administratif seperti pendataan siswa, pengelolaan jadwal, hingga pelaporan akademik dapat dilakukan secara lebih cepat dan sistematis melalui sistem digital. Hal ini memudahkan akses informasi baik bagi pihak sekolah, siswa, maupun orang tua, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

Selain itu, integrasi teknologi dalam administrasi juga membawa dampak positif terhadap aspek pembelajaran. Pemanfaatan platform digital memungkinkan sistem administrasi dan proses pembelajaran saling terhubung secara lebih efisien, menciptakan lingkungan pendidikan yang fleksibel, adaptif, dan mendukung belajar mandiri.⁸ Maka dari itu, digitalisasi administrasi pendidikan menjadi langkah penting dalam mendukung kemajuan sistem pendidikan secara menyeluruh di era modern ini.

Berikut ini adalah beberapa alasan utama mengapa digitalisasi administrasi menjadi elemen penting dalam peningkatan mutu layanan pendidikan:

- a) Mempermudah akses terhadap sumber belajar. Dengan diterapkannya sistem digital di lingkungan sekolah, siswa dan guru menjadi lebih mudah dalam mengakses materi pembelajaran. Berbagai konten pendidikan dapat dijangkau kapan pun dan di mana pun selama tersedia perangkat digital yang terhubung dengan internet.
- b) Mendorong partisipasi aktif siswa. Penggunaan teknologi interaktif seperti aplikasi edukatif dan platform Learning Management System (LMS) semacam Jelajah Ilmu membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Dibandingkan dengan metode konvensional yang cenderung pasif, pendekatan digital memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi dan proses belajar secara lebih dinamis.
- c) Efisiensi dalam pengelolaan administrasi. Digitalisasi di lingkungan sekolah tidak hanya diterapkan pada aspek pembelajaran, tetapi juga dalam sistem administrasinya. Melalui pemanfaatan sistem digital yang terintegrasi, kegiatan administratif seperti pengelolaan data siswa, proses penilaian, hingga pelaporan dapat dilakukan secara otomatis, sehingga waktu dan tenaga dapat digunakan secara lebih efektif.
- d) Meningkatkan efektivitas kerja sama antar guru. Pemanfaatan platform digital memungkinkan para guru untuk berkolaborasi dengan lebih mudah dan efisien. Melalui teknologi ini, mereka dapat bertukar ide, berbagi materi ajar, serta merancang strategi pembelajaran bersama dengan cara yang lebih praktis dan terorganisir.
- e) Mendorong partisipasi orang tua dalam proses Pendidikan. Kehadiran sistem digital dalam pendidikan turut membuka peluang bagi orang tua untuk lebih terlibat dalam memantau perkembangan anak. Melalui platform digital, mereka dapat mengakses informasi

⁸ Nurrochman, Darsinah, dan Wafroturrohman, "Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar."

akademik maupun perilaku siswa secara langsung dan waktu nyata, sehingga keterlibatan mereka dalam proses pendidikan menjadi lebih aktif dan terarah.⁹

Melihat berbagai dampak positif yang ditimbulkan, digitalisasi dalam administrasi pendidikan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu layanan dan efektivitas pengelolaan sekolah. Penerapan teknologi ini bukan hanya sekadar tren, tetapi sebuah kebutuhan untuk menghadapi tantangan zaman. Agar pelaksanaannya berjalan optimal, perlu dikenali terlebih dahulu bagian-bagian dari administrasi yang memungkinkan untuk didigitalisasi secara sistematis.

Komponen Administrasi yang Bisa di Digitalisasi

Dalam era transformasi digital, administrasi pendidikan di sekolah mengalami perubahan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Berbagai komponen administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat didigitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi. Digitalisasi ini tidak hanya mempermudah tugas tenaga pendidik dan staf administrasi, tetapi juga memberikan kemudahan bagi siswa dan orang tua dalam mengakses berbagai layanan pendidikan. Beberapa aspek penting dari administrasi sekolah yang telah mengalami digitalisasi antara lain meliputi:

a) Pendaftaran Online

Dalam menghadapi era digital, banyak sekolah mulai mengadopsi sistem pendaftaran siswa secara online sebagai bagian dari transformasi administrasi pendidikan. Salah satu bentuk implementasinya adalah penggunaan platform digital seperti Google Form. Platform ini memungkinkan calon peserta didik untuk mengisi formulir pendaftaran, mengunggah dokumen persyaratan, dan memperoleh informasi pendaftaran secara daring, tanpa harus datang langsung ke sekolah. Proses ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga meminimalkan kesalahan input data serta meningkatkan efisiensi administrasi.

Sistem pendaftaran digital memberikan kemudahan akses dari mana saja dan kapan saja, memperluas jangkauan penerimaan siswa hingga ke luar daerah. Selain itu, data yang dikumpulkan melalui sistem ini tersimpan secara otomatis dan terpusat, sehingga memudahkan sekolah dalam melakukan pemantauan, validasi, serta pelaporan data secara sistematis. Keamanan dan privasi data juga menjadi perhatian utama dalam sistem ini, memastikan bahwa informasi pribadi siswa tetap terlindungi dengan baik.

Dengan mengadopsi sistem pendaftaran online, sekolah tidak hanya meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan data, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan transparansi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Sistem ini membantu sekolah dalam menyusun program yang lebih tepat sasaran berdasarkan data siswa yang akurat, sekaligus menjadi bukti bahwa integrasi teknologi dapat membawa manfaat nyata dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan.

b) Pembayaran Bulanan Digital

Di era digital saat ini, banyak sekolah mulai menerapkan sistem pembayaran iuran bulanan secara digital guna mempermudah proses administrasi keuangan. Melalui aplikasi seperti Junio Smart atau platform serupa, orang tua siswa dapat

⁹ Wiji Sutarsih dan Titik Haryati, "Peran Digitalisasi Sekolah terhadap Mutu Pendidikan," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 288–95, <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2810>.

melakukan pembayaran dengan cepat, aman, dan fleksibel hanya melalui perangkat seluler. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada pembayaran langsung di sekolah, serta meminimalisir antrean dan beban administrasi.

Keamanan dan akurasi data menjadi keunggulan utama dari sistem ini. Transaksi dilakukan dengan perlindungan enkripsi, sementara data pembayaran tersimpan secara terpusat sehingga mudah diakses dan diawasi oleh pihak sekolah. Aplikasi juga menyediakan notifikasi otomatis tentang tenggat waktu pembayaran serta riwayat transaksi, yang sangat membantu dalam monitoring keuangan keluarga.

Selain meningkatkan efisiensi, penggunaan aplikasi digital juga mendukung transparansi dan keteraturan dalam pengelolaan dana sekolah. Laporan keuangan dapat dihasilkan secara real time, sehingga memudahkan proses audit internal maupun eksternal. Dengan sistem ini, sekolah tidak hanya meningkatkan pelayanan kepada siswa dan orang tua, tetapi juga memperkuat tata kelola administrasi secara keseluruhan.

c) Absen Kehadiran

Dalam rangka meningkatkan efisiensi administrasi kehadiran, banyak sekolah kini menggunakan sistem informasi digital seperti PesantrenQu atau platform serupa. Melalui aplikasi ini, siswa dapat melakukan absensi secara mandiri hanya dengan ponsel mereka. Proses ini tidak hanya menghemat waktu guru dan staf administrasi, tetapi juga mendorong siswa lebih disiplin terhadap kehadiran.

Data kehadiran tercatat otomatis dan tersimpan dengan aman, memungkinkan pihak sekolah untuk memantau secara real-time. Sistem ini juga menyediakan fitur notifikasi kepada siswa dan orang tua sebagai pengingat, serta mencatat detail seperti keterlambatan atau ketidakhadiran tanpa keterangan. Informasi ini sangat berguna dalam evaluasi akademik maupun pembinaan karakter siswa.¹⁰

Dengan sistem absensi digital, sekolah dapat menyusun laporan kehadiran harian atau bulanan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, penggunaan teknologi ini membantu mengurangi kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan akuntabilitas data. Inovasi ini menjadi langkah positif dalam mendukung tata kelola sekolah yang lebih modern dan efisien.

d) Nilai Ujian Digital

Penilaian hasil ujian secara digital telah menjadi solusi modern dalam dunia pendidikan. Dengan platform seperti Moodle, guru dapat menyusun soal, mengelola ujian, serta menilai hasilnya secara lebih efisien. Siswa cukup mengerjakan ujian melalui perangkat mereka, dan hasilnya langsung tersimpan dalam sistem yang aman dan terorganisir.

Sistem penilaian digital memungkinkan otomatisasi dalam perhitungan nilai, sehingga mengurangi risiko kesalahan manual. Hasil ujian dapat langsung dilihat siswa setelah dinilai, membuat proses evaluasi lebih cepat dan transparan. Selain itu, guru juga bisa memberikan umpan balik secara langsung melalui platform yang digunakan.

Dengan teknologi ini, sekolah mampu meningkatkan efisiensi proses penilaian, mempercepat distribusi hasil ujian, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih modern bagi siswa. Penggunaan sistem seperti Moodle mencerminkan adaptasi sekolah terhadap kemajuan teknologi dalam mendukung kualitas pendidikan.

¹⁰ Alip Nur Yanto, Wawan Abdullah, dan Muammar Zulfiquri, "Eksistensi Manajemen Pesantren di Era Digital," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2023): 131–44, <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v16i2.2601>.

e) Layanan Informasi Umum

Salah satu sekolah menengah yang berkembang di era digital telah mengadopsi aplikasi SIPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren) yang disesuaikan untuk lingkungan sekolah umum, sebagai upaya meningkatkan layanan informasi kepada seluruh warga sekolah. Aplikasi ini memudahkan akses informasi akademik seperti jadwal pelajaran, pengumuman penting, dan hasil ujian yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa, guru, dan wali murid.

Selain itu, SIPOND juga dimanfaatkan untuk mengelola berbagai aktivitas sekolah, termasuk informasi kegiatan seperti seminar, ekstrakurikuler, serta pengelolaan inventaris sekolah seperti buku-buku perpustakaan dan aset lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan fitur pemantauan kehadiran siswa secara otomatis, yang sangat membantu dalam proses evaluasi akademik dan kedisiplinan.¹¹

Tak kalah penting, aplikasi ini dilengkapi dengan sistem komunikasi internal yang memungkinkan interaksi lebih efektif antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua. Dengan adanya aplikasi ini, manajemen sekolah menjadi lebih efisien, transparan, dan mendukung pengelolaan pendidikan berbasis teknologi yang modern dan responsif terhadap kebutuhan digital saat ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji implementasi administrasi berbasis teknologi di lembaga pendidikan dan menemukan bahwa digitalisasi telah mengubah paradigma pengelolaan sekolah menuju sistem yang lebih efisien dan transparan. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa lima komponen utama administrasi telah berhasil didigitalisasi: pendaftaran online, pembayaran bulanan digital, sistem absensi, penilaian ujian, dan layanan informasi terpadu. Transformasi digital ini terbukti meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan mempermudah akses informasi, mendorong partisipasi aktif siswa, mengefisienkan kerja administratif, memfasilitasi kolaborasi antar guru, dan meningkatkan keterlibatan orang tua.

Meskipun membawa banyak manfaat, implementasi teknologi dalam administrasi pendidikan masih menghadapi tantangan seperti ketimpangan infrastruktur digital, kesenjangan keterampilan teknologi di kalangan pendidik, dan keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang mencakup pengembangan infrastruktur, peningkatan kompetensi digital warga sekolah, dan kebijakan yang mendukung transformasi digital berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi administrasi sebagai fondasi penting dalam menghadapi tuntutan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Ahmad, Ade Dermawansyah Purba, Lily Haryanti, dan Rindiyan. "Menilai Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SMIS) dalam Mendukung Administrasi Sekolah dan Pengambilan Keputusan." *Jurnal Perspektif Administrasi dan Bisnis* 5, no. 2 (2024): 9–21. <https://doi.org/10.38062/jpab.v5i2.936>.
- Astuti, Meylina, Rani Saputri, dan Dwi Noviani. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Administrasi dan Supervisi Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 167–76. <https://doi.org/10.61930/jsii.v1i1.167>.
- Fitri, Safa Zukhrufi, dan Astuti Darmiyanti. "Penerapan Administrasi Tata Kelola Pendidikan

¹¹ Ibid.

Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah/ Madrasah.” *Perspektif Agama dan Identitas* 8, no. 4 (2023): 453–63.

Nurrochman, Taufik, Darsinah, dan Wafroturrohmah. “Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 4, no. 3 (2023): 229–310. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i2.6905>.

Sutarsih, Wiji, dan Titik Haryati. “Peran Digitalisasi Sekolah terhadap Mutu Pendidikan.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 288–95. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2810>.

Suyadnya, I Dewa Putu. “Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli.” *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 1 (2024): 38–54. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2915>.

Yanto, Alip Nur, Wawan Abdullah, dan Muammar Zulfiqri. “Eksistensi Manajemen Pesantren di Era Digital.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2023): 131–44. <https://doi.org/10.54471/tarbiyatuna.v16i2.2601>.